

**EDUKASI KESEHATAN GIGI
DENGAN PROGRAM PLAY STORE KESEHATAN GIGIKU HARTAKU PADA
PANTI ASUHAN YOS SUDARSO CILANDAK JAKARTA SELATAN**

Jusuf Kristianto^{1*}, Nita Noviani²,

^{1,2}Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I

Email Penulis Korespondensi (*): jusufkristianto@gmail.com

ABSTRAK

Inovasi pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini didasarkan pada outcome penelitian unggulan. Diketahui angka kerusakan gigi pada anak-anak di Panti Asuhan Jos Sudarso Cilandak masih tinggi disebabkan oleh rendahnya pengetahuan mengenai kebersihan gigi dan mulut. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk meningkatkan Pengetahuan dan Kemampuan anak-anak panti asuhan dalam upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut secara terintegrasi. Metode pengabdian kepada masyarakat (PKM) diawali dengan pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut, di lanjutkan edukasi melalui menggunakan Program Play Store Kesehatan Gigiku Hartaku di sertai dengan demonstrasi cara menggosok gigi yang baik untuk memberikan ketrampilan teknik menyikat gigi yang baik & benar. Kegiatan diakhiri dengan membagikan pasta gig & sikat gigi. Selanjutnya dilakukan penyuluhan pada kunjungan kedua dan dilakukan kembali pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan kemahiran anak-anak panti asuhan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Hasil pengabdian kepada masyarakat sebelum dan sesudah penyuluhan menunjukkan adanya penurunan OHIS dari 2,25 menjadi 1,21. Jumlah anak panti asuhan yang mengikuti pengabdian masyarakat ini berjumlah 40 orang. Hasil PKM ini menunjukkan penurunan rata-rata sebesar 1,04 pada OHI-S. Dapat disimpulkan Program Play Store Kesehatan Gigiku Hartaku sangat bermanfaat untuk menjaga kesehatan gigi & mulut anak-anak panti asuhan akan tetap sehat dan Edukasi ini dapat digunakan bagi seluruh Penghuni / masyarakat di lingkungan Panti Asuhan Jos Sudarso Cilandak Jakarta Selatan. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung Kesehatan melalui terjaganya kebersihan gigi dan mulut anak-anak di Panti Asuhan Jos Sudarso.

Kata Kunci : Demonstrasi, Gigiku Hartaku, Kebersihan Gigi, Penyuluhan, Program Playstore

ABSTRACT

This community service innovation (PKM) is based on superior research outcomes. It is known that the rate of tooth decay in children at the Jos Sudarso Cilandak Orphanage is still high due to low knowledge about dental and oral hygiene. The purpose of Community Service is to improve the knowledge and ability of orphanage children in an integrated effort to maintain dental and oral health. The community service method (PKM) begins with dental and oral hygiene checks, followed by education through using the Dental Health Play Store Program of My Hartaku accompanied by a demonstration of how to brush your teeth properly to provide good and correct brushing techniques. The activity ended by distributing gig paste & toothbrushes.

The activity ended by distributing gig paste & toothbrushes. Furthermore, counseling was carried out on the second visit and dental and oral health checks were carried out again. This activity aims to find out the improvement of the knowledge and proficiency of orphanage children in maintaining dental and oral health. The results of community service before and after counseling showed a decrease in OHIS from 2.25 to 1.21. The number of orphanage children who participated in this community service

amounted to 40 people. The results of this PKM show an average decrease of 1.04 in OHI-S. It can be concluded that the Play Store Program for Dental Health My Hartaku is very useful for maintaining the dental & oral health of orphanage children will remain healthy and this education can be used for all residents / communities in the Jos Sudarso Cilandak Orphanage, South Jakarta. This activity is expected to support health through the maintenance of dental and oral hygiene of children at the Jos Sudarso Orphanage.

Keywords: Counseling, Demonstration, Dental Hygiene, GigikuHartaku Playstore Program

PENDAHULUAN

Setiap orang diharapkan menyikat gigi dengan benar untuk mencegah gigi berlubang dan menjaga kesehatan gigi dan mulut (AG Nanda, 2023). Perilaku menyikat gigi di teliti dalam Riskesdas yang dirancang untuk mengetahui kebiasaan menyikat gigi dan durasi menyikat gigi. Jumlah sampel kelompok umur 10 tahun ke atas sebanyak 835.256 responden. Sebagian besar penduduk (93,8%) yang berusia di atas 10 tahun menyikat gigi setiap hari. Yang menarik adalah kebiasaan orang menyikat gigi saat mandi sore. Dengan Mayoritas masyarakat yaitu 79,7%. Kebiasaan orang menyikat gigi setiap hari pada saat mandi pagi atau sore. Hanya 2,3% penduduk Indonesia yang memiliki kebiasaan menyikat gigi yang baik dan benar (Riskesdas, 2021).

Pendidikan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang meliputi penyebaran pesan untuk membangun kepercayaan agar masyarakat tidak hanya tahu, menyadari dan mampu memahami, serta bersedia melaksanakan rekomendasi terbaik tentang kesehatan. Memahami hal tersebut, pendidik kesehatan tidak hanya harus menguasai ilmu komunikasi tetapi juga memiliki pemahaman komprehensif terhadap pesan yang disampaikan (AG Nanda, 2023). Melakukan pemeriksaan kebersihan gigi secara rutin dan penyuluhan itu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut secara terintegrasi. Diharapkan pengetahuan dan sikap mereka semakin meningkat, sehingga pada akhirnya mereka dapat menerapkan pola hidup sehat dengan mempragakan cara merawat gigi dan secara rutin memeriksakan kesehatan gigi dan mulut.

Hal ini sesuai dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat PKM untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Faktor tingkat ekonomi keluarga dan pendapatan keluarga serta pengetahuan menunjukkan bahwa masyarakat dengan kondisi sosial ekonomi rendah mempunyai kesadaran dan pengetahuan yang lebih rendah mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dibandingkan dengan masyarakat dengan kondisi sosial ekonomi lebih baik (Notohartono, 2020). Faktor lainnya adalah sikap dan perilaku menjaga kesehatan gigi berikut ini cara menjaga kebersihan mulut. Hal ini berkaitan dengan

frekuensi dan kebiasaan menyikat gigi, serta asupan makanan dan frekuensi makanan kariogenik penyebab gigi berlubang (Nadiatul Haera 2023). Berdasarkan hal tersebut maka dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Jos Sudarso Cilandak, dimana dilakukan penyuluhan dan pemeriksaan kebersihan mulut pada 40 anak Panti Asuhan Jos Sudarso Cilandak.

METODE

Metode pengabdian masyarakat berupa penyuluhan, pemberian Program GIGIKU HARTAKU, dilanjutkan dengan demonstrasi sikat gigi/ peragaan menggosok gigi dan pemeriksaan kebersihan Gigi dan mulut Anak Asuh Panti Asuhan Yos Sudarso Cilandak.

Lokasi Mitra PKM di Panti Asuhan Yos Sudarso Cilandak, Jakarta Selatan jl.Cilandak Permai Raya no.5, RT.4/RW.5, Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat program kemitraan dilaksanakan pada bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Oktober 2024.

Kegiatan PKM dimulai dari:

1. Tahap Persiapan

Tahap dimana mengadakan kunjungan pertama untuk membina Kerjasama antara Tim PKM Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Jakarta 1 dengan pihak Panti Asuhan, untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan anak-anak Panti Asuhan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan melakukan pemeriksaan OHIS pada anak-anak Panti Asuhan untuk mengetahui keadaan kebersihan gigi dengan perhitungan OHIS pada gigi mereka. Kemudian dilakukan penyuluhan dan teknik menggosok gigi yang baik dengan metode demonstrasi. Dilanjutkan dengan penyuluhan dengan penyuluhan lewat program GIGIKUHARTAKU, diskusi interaksi dengan tanya jawab, yang diakhiri dengan demonstrasi menyikat gigi yang baik dan melaksanakan sikat gigi bersama. Pada kunjungan kedua kembali dilakukan penyuluhan yang di tindak lanjuti dengan pemeriksaan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada anak yang ada di Panti Asuhan Yos Sudarso Cilandak, Jakarta Selatan.

3. Tahap Evaluasi Program

Tahap evaluasi program dapat dilihat dari kegiatan struktur dimana :

- a. Seluruh audiens dapat mengikuti kegiatan penyuluhan.
- b. Tempat, alat dan media Program Playstore GigikuHartaku, tersedia sesuai dengan perencanaan.
- c. Peran dan tugas tim PKM dan mahasiswa terlaksana sesuai dengan rencana.

Sedangkan pada Kegiatan Proses terlihat :

- a. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan.
- b. Peserta dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan

Evaluasi hasil kegiatan Setelah 45 menit kegiatan penyuluhan :

Seluruh peserta dapat menjawab kuisisioner yang diberikan dan pada akhirnya mendapat nilai akhir 75

HASIL

Hasil Pengabdian Masyarakat melalui Pengabdian Masyarakat berbasis riset di Poltekkes Kemenkes Jakarta 1, Hasil OHIS anak Panti Asuhan Sebelum dan Sesudah penyuluhan:

Tabel 1. Nilai OHIS Sebelum dan Sesudah diberikan Pengabdian Kepada Masyarakat

OHI-S	Mean±SD	SE	Sample	P-value
Pre-test	2.25+1.045	0.143	40	0.0001
Post-test	1.21+0.601	0.108	40	



Gambar 1. Peserta dan fasilitator pengabmas

DISKUSI

Pada pengabmas ini terlihat penurunan OHIS menurun dari 2,25 menjadi 1,21. Sampel Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjumlah 40 anak panti asuhan dengan rentang usia yang relative sama. Hasil data penelitian ini membuktikan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai OHIS awal & akhir, hal ini membuktikan ada perbedaan yang bermakna dengan p value = 0,0001. Pengabmas ini terbukti telah berhasil menurunkan OHIS pada seluruh anak-anak Panti Asuhan Yos Sudarso.

Penyelenggaraan penyuluhan kesehatan dimaksudkan untuk merubah konduite target 40 anak panti asuhan menjadi lebih baik menurut aspek peningkatan pengetahuan, peningkatan keterampilan juga perubahan sikap dan perilakunya. Perubahan konduite bisa dibantu menggunakan penerapan penyuluhan melalui program Playstore GigiKuHarta Ku..

Program sasaran dan kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut, dapat dilakukan melalui promosi kesehatan berkesinambungan dan menyertakan pemberdayaan masyarakat yaitu antara lain (Kemenkes RI, 2021) :

1. Mengintegrasikan promosi kesehatan gigi dan mulut ke dalam program Gerakan Hidup Sehat (GERMAS) dengan mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat.
2. Membuat terobosan media promosi dengan media Interaktif yang inovatif dan efektif, baik melalui media cetak, media elektronik dan secara langsung pada semua kelompok umur pada masyarakat seperti mencetak leaflet dan poster serta dialog interaktif di tv, radio, tayangan pendek, dan Program Playstore interaktif.
3. Melakukan pendidikan kesehatan terpadu tentang pentingnya perawatan gigi dan mulut yang teratur oleh tenaga kesehatan gigi baik secara individu maupun masyarakat

KESIMPULAN

Hasil PKM terbukti telah terjadi penurunan OHIS dengan rata-rata sebesar 1,04, yang berarti terjadi peningkatan kebersihan gigi dan mulut pada anak-anak Panti Asuhan Yos Sudarso. Dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini, anak-anak Panti Asuhan dapat menyebutkan fungsi dan macam-macam penyakit/kelainan gigi, dapat menyebutkan cara perawatan gigi serta dapat mempragakan cara menggosok gigi yang baik dan benar.

Dengan Upaya Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset Di Poltekkes Kemenkes dapat membantu menciptakan masyarakat yang sehat yang makin menyadari pentingnya kesehatan bagi kehidupan masyarakat sesuai dengan Stategik Sistem Kesehatan Nasional dan Asta Cita Program Prioritas Presiden RI Prabowo.

Saran yang bisa diberikan program interaktif melalui Program edukasi Playstore GgiKuHartaKu agar terwujudnya kebersihan gigi & mulut di anak-anak Panti Asuhan Yos Sudarso, perlu dilakukan penyuluhan rutin & pemeriksaan rutin tingkat kebersihan gigi sebagai upaya menaikkan kemampuan anak panti asuhan agar dapat menjaga kesehatan gigi & mulut secara menyeluruh serta tercipta edukasi terpadu satu sehat bagi seluruh dalam Panti Asuhan Yos Sudarso Cilandak Jakarta Selatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu mewujudkan penelitian ini :

1. Direktur Poltekkes Jayapura, Masrif, SKM., M.Kes.
2. Direktur Poltekkes Jakarta 1, Dr. Pramita Iriana, S.Kp., M.Biomed
3. Panti Asuhan Yos Sudarso Cilandak, Jakarta Selatan.
4. Mahasiswa tingkat 3 yang selalu hadir bagi anak anak Panti Asuhan

RUJUKAN

- Machfoedz, I., & Zein, A. Y. (2023). Menjaga kesehatan gigi dan mulut anak-anak dan ibu hamil. *Yogyakarta: Fitramaya*.
- Notohartojo, I. T. (2010). Status kesehatan gigi dan mulut ditinjau dari faktor individu pengunjung puskesmas DKI Jakarta tahun 2007. *Buletin Penelitian Kesehatan, 38(2)*.
- Purnama, T., Rasipin, R., & Santoso, B. (2019). Pengaruh Pelatihan Tedi's Behavior Change Model pada Guru dan Orang Tua terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Anak Prasekolah. *Quality: Jurnal Kesehatan, 13(2)*, 75–81.
- Kemenkes RI. (2023). Buku Panduan Pelatihan Kader Kesehatan Gigi dan Mulut di Masyarakat. *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 16*.
- Riskesdas, R. I. (2021). Riset kesehatan dasar tahun 2021. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*.
- Ruwanda, R. A., & Basid, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Karies Gigi Pada Anak Sekolah Min 1 Kota Banjarmasin. *Jurnal Kesehatan Indonesia, 9(3)*, 149–156